

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek. Penelitian ini dimulai pada tanggal 5 – 19 Maret 2020 dengan 3 kali pertemuan. Peneliti mengambil dua kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Kelas VIII A sebanyak 24 siswa sebagai kelas eksperimen; sedangkan kelas VIII B sebanyak 25 siswa sebagai kelas kontrol. Peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen berupa penggunaan model pembelajaran bermakna dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa gambar dan video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Sedangkan pada kelas kontrol peneliti menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya ialah, metode observasi, metode dokumentasi, metode pemberian instrumen angket, dan metode tes. Metode pertama yakni metode observasi, peneliti melakukan metode observasi pada saat MAGANG I dan II yang diadakan oleh kampus IAIN Tulungagung dan dilaksanakan di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek. Metode observasi meliputi kegiatan yang berguna untuk melihat dan menganalisis keadaan mengenai sistem pembelajaran yang ada disekolah tersebut. Keadaan

yang diobservasi yakni berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar, sarana prasarana sekolah, serta kondisi lingkungan sekolah.

Metode dokumentasi berguna untuk memperoleh daftar nama siswa yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Selanjutnya ialah metode pemberian angket motivasi pada setiap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pemberian angket ini diberikan pada saat pertemuan ke 2.

Metode terakhir yakni metode tes, dimana metode ini bertujuan sebagai instrument utama apakah menggunakan model pembelajaran bermakna dengan menggunakan media ORSAMAN dapat memberikan dampak terhadap motivasi serta hasil belajar siswa kelas eksperimen. Soal tes berupa pre-tes dan post-tes yang sama-sama berjumlah 5 soal uraian materi sistem pernafasan pada manusia. Pre-tes diberikan pada pertemuan 1 sebelum dilakukannya proses pembelajaran. Pos-tes dilakukan pada pertemuan ke 2 diakhir pembelajaran.

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam proses mengajar. Penelitian ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Adapun data siswa sebagai sampel penelitian adalah:

Tabel 4.1 Data Siswa Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Jenis kelamin
1.	AFRDC	Laki-Laki
2.	ASA	Laki-Laki
3.	AF	Laki-Laki
4.	AU	Laki-Laki
5.	AAN	Laki-Laki
6.	AYA	Laki-Laki
7.	DR	Laki-Laki
8.	IP	Laki-Laki

9.	IM	Laki-Laki
10.	MFA	Laki-Laki
11.	MAS	Laki-Laki
12.	MFA	Laki-Laki
13.	MI	Laki-Laki
14.	MSH	Laki-Laki
15.	NNS	Laki-Laki
16.	PD	Laki-Laki
17.	RRP	Laki-Laki
18.	SF	Laki-Laki
19.	RA	Laki-Laki
20.	RIM	Laki-Laki
21.	YM	Laki-Laki
22.	YG	Laki-Laki
23.	HJI	Laki-Laki
24.	GNP	Laki-Laki

Tabel 4.2 Data Siswa Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Jenis kelamin
1.	AH	Perempuan
2.	AW	Perempuan
3.	DA	Perempuan
4.	ENN	Perempuan
5.	EN	Perempuan
6.	FN	Perempuan
7.	HM	Perempuan
8.	LDA	Perempuan
9.	LMS	Perempuan
10.	LKZ	Perempuan
11.	MF	Perempuan
12.	NIS	Perempuan
13.	NNM	Perempuan
14.	NR	Perempuan
15.	NRH	Perempuan
16.	PAF	Perempuan
17.	RF	Perempuan
18.	RBV	Perempuan
19.	RK	Perempuan
20.	SKK	Perempuan
21.	SB	Perempuan
22.	TSN	Perempuan
23.	UL	Perempuan
24.	MA	Perempuan
25.	SSA	Perempuan

1. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Data hasil pemberian angket motivasi siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol digunakan peneliti untuk uji prasyarat dan uji hipotesis. Adapun hasil angket motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen

KELAS KONTROL			KELAS EKSPERIMEN		
No.	KODE	Skor	No.	KODE	Skor
1.	AFRDC	145	1.	AH	120
2.	ASA	160	2.	AW	130
3.	AF	140	3.	DA	125
4.	AU	130	4.	ENN	90
5.	AAN	135	5.	EN	100
6.	AYA	155	6.	FN	120
7.	DR	143	7.	HM	122
8.	IP	120	8.	LDA	135
9.	IM	140	9.	LMS	85
10.	MFA	115	10.	LKZ	92
11.	MAS	135	11.	MF	100
12.	MFA	112	12.	NIS	80
13.	MI	130	13.	NNM	120
14.	MSH	145	14.	NR	135
15.	NNS	92	15.	NRH	140
16.	PD	155	16.	PAF	115
17.	RRP	100	17.	RF	80
18.	SF	125	18.	RBV	90
19.	RA	135	19.	RK	130
20.	RIM	114	20.	SKK	135
21.	YM	90	21.	SB	120
22.	YG	105	22.	TSN	115
23.	HJI	95	23.	UL	123
24.	GNP	120	24.	MA	94
			25.	SSA	81

2. Data Hasil Belajar Siswa

Sebelum mengambil data hasil belajar, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas lembar tes. Adapun hasil uji coba hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Responden	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5
1.	4	3	4	4	3
2.	3	7	2	2	3
3.	2	6	4	4	2
4.	4	7	5	5	3
5.	3	13	5	5	3
6.	2	7	4	4	2
7.	4	11	3	4	3
8.	3	5	3	3	3
9.	3	6	4	4	3
10.	2	4	4	5	2
11.	2	5	3	3	2
12.	2	7	3	3	2
13.	3	6	4	5	2
14.	3	7	4	4	3
15.	4	11	5	5	3
16.	4	8	4	5	3
17.	3	13	4	4	3
18.	2	7	4	3	2
19.	4	10	5	3	3
20.	3	9	2	2	3

a. Uji Validitas

Setelah melakukan uji kevalidan oleh para ahli, peneliti selanjutnya yakni melakukan uji coba soal *pre-test* dan *post-test* dengan menentukan valid atau tidaknya soal no 1 sampai dengan no 5. Uji validitas ini menggunakan suatu program *SPSS 16.0*. Dasar pengambilan keputusan validitas adalah jika nilai person correlation lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) untuk taraf signifikansi 5% yaitu 0,423. Taraf signifikansi diketahui sebesar 0,423 dilihat pada tabel nilai r product moment yang menunjukkan jika $N=20$, maka nilai $r_{tabel} = 0,423$. Adapun hasil uji validitas instrumen lembar soal (*pre-test* dan *post-test*), yaitu:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Lembar Tes (*Pre-Test* dan *Post-Test*)

		Correlations					Total_Nilai
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	
soal_1	Pearson Correlation	1	.334	.296	.268	.845**	.631**
	Sig. (2-tailed)		.151	.205	.253	.000	.003
	N	20	20	20	20	20	20
soal_2	Pearson Correlation	.334	1	.241	.111	.387	.846**
	Sig. (2-tailed)	.151		.305	.641	.092	.000
	N	20	20	20	20	20	20
soal_3	Pearson Correlation	.296	.241	1	.738**	.100	.614**
	Sig. (2-tailed)	.205	.305		.000	.674	.004
	N	20	20	20	20	20	20
soal_4	Pearson Correlation	.268	.111	.738**	1	.125	.531*
	Sig. (2-tailed)	.253	.641	.000		.601	.016
	N	20	20	20	20	20	20
soal_5	Pearson Correlation	.845**	.387	.100	.125	1	.579**

	Sig. (2-tailed)	.000	.092	.674	.601		.008
	N	20	20	20	20	20	20
Total_Nilai	Pearson Correlation	.631**	.846**	.614**	.531*	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.004	.016	.008	
	N	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan tabel diatas menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 5 soal uji coba instrumen lembar soal *Pre-Test* dan *Post-Test* valid. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Instrumen Lembar Tes (*Pre-Test* dan *Post-Test*)

No. Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,631	0,423	Valid
2	0,846	0,423	Valid
3	0,614	0,423	Valid
4	0,531	0,423	Valid
5	0,579	0,423	Valid

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel instrumen lembar tes (*pre-test* dan *post-test*). Data dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha lebih dari 0,05. Adapun hasil uji reabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Lembar Soal (*Pre-Test* dan *Post-Test*)

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	6

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, nilai koefisien alpha (Cronbach's Alpha) lebih dari 0,05 ($0,724 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa lembar tes (*pre-test* dan *post-test*) adalah reliabel.

Setelah peneliti melakukan uji instrumen lembar tes (*pre-test* dan *post-test*) yang menunjukkan valid dan reliabel, langkah selanjutnya yakni peneliti memberikan lembar tes (*pre-test* dan *post-test*) kepada sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk memperoleh data hasil belajar. Data hasil belajar bersumber dari hasil tes kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Data tersebut dapat digunakan peneliti untuk uji prasyarat dan uji hipotesis. Adapun data hasil belajar siswa berupa lembar tes (*pre-test* dan *post-test*), sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Nilai Hasil Belajar (*Pre-Test*)

KELAS VIII A (Eksperimen)			KELAS VIII B (Kontrol)		
No.	KODE	Nilai	No.	KODE	Nilai
1.	AFRDC	72	1.	AH	59
2.	ASA	52	2.	AW	69
3.	AF	56	3.	DA	69
4.	AU	52	4.	ENN	72
5.	AAN	56	5.	EN	66
6.	AYA	46	6.	FN	62
7.	DR	66	7.	HM	66

8.	IP	46	8.	LDA	85
9.	IM	69	9.	LMS	62
10.	MFA	42	10.	LKZ	49
11.	MAS	49	11.	MF	62
12.	MFA	62	12.	NIS	75
13.	MI	62	13.	NNM	85
14.	MSH	66	14.	NR	75
15.	NNS	66	15.	NRH	56
16.	PD	62	16.	PAF	79
17.	RRP	62	17.	RF	72
18.	SF	75	18.	RBV	56
19.	RA	72	19.	RK	82
20.	RIM	59	20.	SKK	75
21.	YM	66	21.	SB	66
22.	YG	66	22.	TSN	49
23.	HJI	69	23.	UL	62
24.	GNP	66	24.	MA	79
			25.	SSA	82

Tabel 4.9 Data Nilai Hasil Belajar (*Post-Test*)

KELAS VIII A (Eksperimen)			KELAS VIII B (Kontrol)		
No.	KODE	Nilai	No.	KODE	Nilai
1.	AFRDC	89	1.	AH	69
2.	ASA	75	2.	AW	62
3.	AF	66	3.	DA	69
4.	AU	89	4.	ENN	85
5.	AAN	75	5.	EN	79
6.	AYA	75	6.	FN	69
7.	DR	95	7.	HM	82
8.	IP	72	8.	LDA	95
9.	IM	85	9.	LMS	79
10.	MFA	69	10.	LKZ	66
11.	MAS	66	11.	MF	82
12.	MFA	89	12.	NIS	89
13.	MI	82	13.	NNM	85
14.	MSH	72	14.	NR	85
15.	NNS	92	15.	NRH	59
16.	PD	85	16.	PAF	72
17.	RRP	89	17.	RF	82
18.	SF	82	18.	RBV	62
19.	RA	92	19.	RK	82
20.	RIM	79	20.	SKK	79
21.	YM	85	21.	SB	66
22.	YG	69	22.	TSN	62
23.	HJI	92	23.	UL	79
24.	GNP	85	24.	MA	72

			25.	SSA	75
--	--	--	-----	-----	----

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan menganalisis data hasil penelitian sehingga nantinya akan memperoleh kesimpulan hasil penelitian. Analisis penelitian meliputi:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji prasyarat normalitas digunakan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus *kalmogorof-smirmov* dengan bantuan *SPSS 16.0*. Uji normalitas dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikasinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikasinya $< 0,05$ maka distribusinya tidak normal.

1) Uji Normalitas Hasil Angket Motivasi Belajar

Dasar pengambilan keputusan adalah jika signifikasi dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05 , maka data berdistribusi normal. Sedangkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Adapun data hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N		Eksperimen	Kontrol
		24	25
Normal Parameters ^a	Mean	126.50	111.08

	Std. Deviation	20.402	19.769
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.194
	Positive	.070	.126
	Negative	-.120	-.194
Kolmogorov-Smirnov Z		.587	.970
Asymp. Sig. (2-tailed)		.881	.303
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa signifikasi dari uji normalitas hasil angket motivasi belajar adalah $0,881 > 0,05$ dan $0,303 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Hasil Belajar

Data yang akan diuji pendistribusiannya ialah data hasil belajar kelas VIII A yang merupakan kelas eksperimen dan kelas VIII B yang merupakan kelas kontrol. Data diperoleh dari hasil tes (*post-test*). Adapun hasil uji normalitas pada hasil belajar yakni:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N		Eksperimen	Kontrol
Normal Parameters ^a	Mean	81.21	75.44
	Std. Deviation	9.070	9.579
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.165
	Positive	.128	.109
	Negative	-.162	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		.794	.825
Asymp. Sig. (2-tailed)		.554	.505

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		Eksperimen	Kontrol
		24	25
Normal Parameters ^a	Mean	81.21	75.44
	Std. Deviation	9.070	9.579
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.165
	Positive	.128	.109
	Negative	-.162	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		.794	.825
Asymp. Sig. (2-tailed)		.554	.505
a. Test Distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa signifikansi dari uji normalitas hasil belajar adalah $0,554 > 0,05$ dan $0,505 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji prasyarat yang kedua yakni uji homogenitas. Uji ini dilakukan untuk menguji data homogen atau tidak. Suatu data dikatakan homogen jika taraf signifikasinya $> 0,05$. Sedangkan jika taraf signifikasinya $< 0,05$ maka data tidak homogen.

1) Uji Homogenitas Angket Motivasi Belajar

Dasar pengambilan keputusan adalah jika signifikansi $> 0,05$, maka data memiliki varian homogen. Sedangkan jika data $< 0,05$ maka data tidak memiliki varian homogen. Adapun data hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Angket Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.071	1	47	.791

Berdasarkan tabel 4.12 data diatas menunjukkan bahwa signifikasi dari uji homogenitas angket motivasi belajar adalah $0,791 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki varian homogen.

2) Uji Homogenitas Hasil Belajar

Data yang akan diuji pendistribusiannya ialah data hasil belajar kelas VIII A yang merupakan kelas eksperimen dan kelas VIII B yang merupakan kelas kontrol. Data diperoleh dari hasil tes (*post-test*). Adapun hasil uji normalitas pada hasil belajar yakni sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.071	1	47	.791

Berdasarkan table 4.13 data menunjukkan bahwa Signifikasi uji homogenitas hasil belajar ialah $0,791 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki varian yang homogen.

3) Uji Linearitas

Data yang akan diuji linearitasnya ialah data hasil angket dan post test dari kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan VIII B sebagai kelas kontrol. Adapun hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Angket Motivasi Dan Hasil Belajar

			Sum of Squares	Df	Mean Squarre	F	Sig
Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	1059.292	16	66.206	.557	.843
		Linearity	103.512	1	103.512	.870	.382
		Deviation from Linearity	955.780	15	63.719	.536	.853
	Within Groups		832.667	7	118.952		
	Total		1891.958	23			

Berdasarkan tabel diatas data menunjukkan bahwa signifikansi dari uji linearitas angket motivasi dan hasil belajar adalah $0,382 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan tidak adanya linearitas.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat selesai, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *t-test*, dan uji korelasi dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. uji *t-test* dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran bermakna dengan menggunakan media pembelajaran ONCER (organ pencernaan)

terhadap motivasi, dan mengetahui pengaruh model pembelajaran bermakna dengan menggunakan media pembelajaran ONCER (organ pencernaan) terhadap hasil belajar.

Uji Manova dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran bermakna dengan menggunakan media pembelajaran ORSAMAN terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

a. Hasil Uji Hipotesis 1

Uji hipotesis 1 dalam penelitian ini menggunakan uji *t-test*. Dasar pengambilan keputusan hipotesis 1 diterima atau ditolak, yaitu berdasarkan signifikansi dari sig. (2-tailed) > 0,05 maka hipotesis ditolak, dan jika sig. (2-tailed) < 0,05 hipotesis diterima. Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji t-test Angket Motivasi Belajar

Group Statistics					
Post Test	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Eksperimen	24	126.50	20.402	4.165
	Kontrol	25	111.08	19.769	3.954

Independent Samples Test

post-test	Equal variances assumed	Levene's Test for Equality of Variances		<i>t</i> -test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
		.039	.844	2.687	47	.010	15.420	5.739	3.875	26.965
	Equal variances not assumed			2.685	46.750	.010	15.420	5.743	3.866	26.974

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) menunjukkan $0,01 < 0,05$, maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini juga didukung dari hasil observasi angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen yang memiliki *mean* sebesar 126,50 sedangkan pada kelas kontrl memiliki hasil *mean* sebesar 111,08. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran bermakna dengan menggunakan media ONCER (organ pencernaan) terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek.

b. Hasil Uji Hipotesis 2

Uji hipotesis 2 dalam penelitian ini menggunakan uji *t*-test. Adapun dasar pengambilan keputusan hipotesis 2 diterima atau

ditolak, yaitu jika signifikansi dari sig (*2-tailed*) > 0,05 maka hipotesis ditolak, dan jika sig (*2-tailed*) < 0,05 maka hipotesis diterima. Adapun data hasil uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis 2

Group Statistics					
Post_test	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Eksperimen	24	81.21	9.070	1.851
	Kontrol	25	75.44	9.579	1.916

Independent Samples Test

post_test	Equal variances assumed	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
		.071	.791	2.163	47	.036	5.768	2.667	.403	11.134
	Equal variances not assumed			2.165	46.992	.035	5.768	2.664	.409	11.128

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai sig. (*2-tailed*) menunjukkan lebih kecil dari 0.05 yaitu $0,036 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini didukung dari hasil data observasi hasil belajar siswa melalui *post-test* siswa kelas eksperimen yang memiliki *mean* sebesar 81,21 sedangkan pada kelas kontrol memiliki jumlah *mean* sebesar 75,44. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran bermakna dengan menggunakan media ONCER (organ pencernaan) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek.

c. Hasil Hipotesis 3

Hipotesis 3 dalam penelitian ini menggunakan uji manova, yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran bermakna dengan menggunakan media ORSAMAN terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil uji hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Manova

Multivariate Tests ^a						
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	
Intercept	Pillai's Trace	.992	2996.726 ^b	2.000	46.000	.000
	Wilks' Lambda	.008	2996.726 ^b	2.000	46.000	.000
	Hotelling's Trace	130.292	2996.726 ^b	2.000	46.000	.000
	Roy's Largest Root	130.292	2996.726 ^b	2.000	46.000	.000
	Pillai's Trace	.231	6.904 ^b	2.000	46.000	.002
Kelas	Wilks' Lambda	.769	6.904 ^b	2.000	46.000	.002
	Hotelling's Trace	.300	6.904 ^b	2.000	46.000	.002
	Roy's Largest Root	.300	6.904 ^b	2.000	46.000	.002
	Pillai's Trace	.231	6.904 ^b	2.000	46.000	.002
	Wilks' Lambda	.769	6.904 ^b	2.000	46.000	.002

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig. (*2-tailed*) $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, sedangkan jika nilai sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace dan Roy's Largest Root adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran bermakna dengan menggunakan media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi penelitian dilakukan agar memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan hasil penelitian. Rekapitulasi disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menyimpulkan suatu data penelitian. Tabel rekapitulasi berisikan tentang rekap hasil penelitian yang menggambarkan tentang ada tidaknya pengaruh suatu model pembelajaran bermakna dengan menggunakan media ONCER (organ pencernaan) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII. Serta berisikan tentang ada tidaknya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

Tabel. 4.18 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Penelitian	Kriteria pengujian	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh model pembelajaran bermakna dengan menggunakan model pembelajaran ORSAMAN terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek	Nilai signifikansi 0,01	Taraf signifikansi $(0,01) < 0,05$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh model pembelajaran bermakna dengan menggunakan model pembelajaran ORSAMAN terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek
2	Ada pengaruh model pembelajaran bermakna dengan menggunakan model pembelajaran ORSAMAN terhadap	Nilai signifikansi 0,036	Taraf signifikansi $(0,036) < 0,05$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh model pembelajaran bermakna dengan menggunakan model pembelajaran ORSAMAN terhadap hasil belajar siswa kelas

	hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek				VIII MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek
3	Ada pengaruh model pembelajaran bermakna dengan menggunakan model pembelajaran ORSAMAN terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek	Nilai signifikansi 0,000	Taraf signifikansi $(0,000) < 0,05$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh model pembelajaran bermakna dengan menggunakan model pembelajaran ORSAMAN terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek